

## Persepsi Guru PJOK terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK

Risfandi Setyawan<sup>1✉</sup>, Rendra Wahyu Pradana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding author\*

E-mail: [risfandi@stkipjb.ac.id](mailto:risfandi@stkipjb.ac.id)

### Info Artikel

#### Kata Kunci:

Persepsi Guru; Kurikulum Merdeka; PJOK

#### Keywords:

Teacher Perceptions; Curriculum Merdeka; PJOK

### Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui persepsi guru PJOK terhadap pelaksanaan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PJOK. Rancangan penelitian adalah deskriptif kualitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK SMA Negeri Jombang yang Berjumlah 2 orang guru. metode pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian dengan sebuah pertanyaan dengan wawancara pada setiap pendidik PJOK. Ada 30 pertanyaan dengan 2 aspek indikator. Analisis data yang dilakukan ialah penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian terkait indikator pengetahuan dan kesiapan hasil penjelasan cukup baik dan indikator hambatan dan dampak kurikulum merdeka pada pembelajaran PJOK dengan adanya respon yang baik akan membuat penerapan kurikulum merdeka dengan baik. Kesimpulan indikator pengetahuan dan kesiapan cukup baik, untuk dampak dan hambatan siswa memberi respon baik terhadap adanya bentuk penerapan kurikulum merdeka oleh guru PJOK sudah berhasil.

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the perception of PJOK teachers towards the implementation of the Merdeka curriculum in PJOK subjects. The research design is descriptive qualitative, the population in this study were all PJOK teachers of Jombang State High School, totalling 2 teachers. sampling method with Purposive Sampling. Research instruments with a question with an interview with each PJOK educator. There are 30 questions with 2 aspects of the indicator. Data analysis carried out is data presentation, and conclusion drawing. The results of research related to indicators of knowledge and readiness of the results of the explanation are quite good and indicators of the obstacles and impact of the independent curriculum on PJOK learning with a good response will make the implementation of the independent curriculum well. The conclusion of the knowledge and readiness indicators is quite good, for the impact and obstacles students give a good response to the form of application of the independent curriculum by the PJOK teacher has been successful.*

✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia.

## PENDAHULUAN

Pemerintah selalu berupaya untuk melakukan perkembangan dalam kualitas pendidikan hal tersebut untuk menciptakan sebuah bentuk pendidikan yang baik, hal ini sebagai bentuk dengan meningkatkan kurikulum oleh karena itu kurikulum penting yang mempunyai fungsi dasar pada satuan pendidikan. Kurikulum adalah bagian penting dari sistem pendidikan. Untuk itu kurikulum terus diperbarui untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi, (Mukhofi & Mu'arifin, 2023). Untuk itu kurikulum merupakan kumpulan pada setiap mata pelajaran yang dibuat untuk siswa dan guru sebagai pengajar secara sistematis di dalam pembelajaran ketika tidak ada kurikulum akan menjadi sulit tercapai tujuan pendidikan karena tujuan utama yaitu siswa menjadi berkualitas di masa depan.

Kurikulum sebagai suatu sistem manajemen yang mencakup dan diatur dalam berbagai proses dengan buat rencana dan program pembelajaran, (Rani et al., 2023). Dalam pendidikan mengalami beberapa perubahan bentuk kurikulum untuk yang terbaru yaitu kurikulum Merdeka dengan bentuk di kembangkan dari beberapa kurikulum sebelumnya, inti dari kurikulum merdeka ini berpikir ilmiah secara bebas yang dimulai dari pendidik mengatur proses pendidikan, (Ningrum & Suryani, 2022). Kurikulum Merdeka dengan dasar belajar mandiri dimungkinkan siswa dan guru harus percaya untuk aktivitas dalam proses pembelajaran. Untuk itu adanya sebuah orientasi kurikulum membantu guru memahami perubahan dan kegiatan pembelajaran, (Zweeris et al., 2023). Guru harus bisa menerapkan pembelajaran memberikan kebebasan dalam memilih metode yang efektif yang diterapkan pada kurikulum merdeka sehingga siswa mampu dapat mengembangkan setiap potensi dalam menyerap pengetahuan baru.

Kurikulum sebagai pendekatan baru ke dalam proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk bisa lebih bebas berpikir, berkarya, dan bertanya, (Pratiwi et al., 2023). Program baru tersebut siswa dan guru bisa berpikir bebas dan memiliki tujuan agar bisa mengeluarkan potensi mereka dengan cara

santai dan menyenangkan. Untuk itu fokus pada kurikulum merdeka untuk dapat memperkuat dan mampu untuk pengembangan bakat setiap kemampuan siswa, menurut Asadullah & Maliki, (2018), menjelaskan bahwa sikap pola pikir siswa yang mengikuti kurikulum merdeka dapat dilihat dari sikap pola pikir optimis, prospektif, dan kreatif dan juga tidak takut mencoba hal-hal baru. Sehingga pendidik harus mempunyai kemampuan dalam proses pembelajaran dengan prinsip kurikulum merdeka.

Pada saat pembelajaran seorang guru harus dapat membuat aktivitas belajar bukan hanya dengan penjelasan tapi melainkan dapat perhatikan setiap konsep yang bisa berpengaruh proses belajar dalam mata pelajaran PJOK, Menurut (Kusumawati et al., (2022) dengan tersedianya media pembelajaran guru PJOK memiliki kemampuan untuk menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang paling cocok untuk situasi yang berbeda, dan menciptakan lingkungan emosional yang positif di antara pendidikan dan siswa. Pada kenyataannya mata pelajaran PJOK beri kesempatan siswa partisipasi dalam pengalaman melalui aktivitas olahraga yang dirancang sesuai tujuan pencapaian pendidikan. PJOK sebagai upaya menciptakan lingkungan yang dapat mendorong peserta didik untuk beraktivitas positif, (Nurrohim, 2020). Hal ini menjadi sebuah tantangan bagi pendidik PJOK beri pengalaman belajar kepada para siswa berdasarkan tujuan kurikulum merdeka dan akan menjadi bekal terhadap perkembangan zaman.

## METODE

Penelitian ini dengan memakai metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis hasil data untuk membuat deskripsi sebagai kondisi sosial yang tepat.

## Partisipan

Penelitian ini melibatkan guru PJOK di SMAN Jombang, yang terdiri dari 2 Guru PJOK, metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*.

### **Instrumen**

Instrumen penelitian ini dengan menggunakan bentuk naratif dengan mengajukan sebuah pertanyaan dengan wawancara pada setiap pendidik PJOK. Ada 30 pertanyaan yang di berikan kepada yang guru PJOK meliputi 2 aspek indikator yang berkaitan dengan proses kurikulum merdeka.

### **Prosedur**

Dalam kegiatan penelitian ini dengan proses dalam wawancara yang dilakukan buat pertanyaan yang akan diberikan untuk narasumber berdasarkan bentuk topik yang dipilih oleh peneliti.

### **Analisis Data**

Pada data kualitatif penelitian ini dengan prosedur analisis data yang dimulai menyatukan data mentah dan mengambil tujuan secara mendalam atau gambaran proses secara menyeluruh.

### **HASIL**

Pengujian deskripsi data ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kondisi dari situasi sampel penelitian ini. Dari jumlah sampel pendidik PJOK peneliti juga akan menyampaikan hasil wawancara selama penelitian. Hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan kesiapan guru PJOK dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator terkait pengetahuan dan kesiapan guru PJOK pada kurikulum merdeka dapat di peroleh penjelasan sangat cukup dengan pengetahuan dan kesiapan terkait kurikulum merdeka sesuai komponen utama setiap pendidik menyambut dengan positif terhadap penerapan kurikulum merdeka dan setiap pendidik selalu berkomitmen positif terhadap implementasi kurikulum merdeka melalui partisipasi kegiatan pelatihan, pendidik sudah menerapkan kurikulum merdeka yang sesuai pada mata pelajaran PJOK, dan juga menilai bahwa ATP sangat membantu dalam

merumuskan kebutuhan dan standar kompetensi siswa dalam mata pelajaran PJOK, untuk itu pentingnya integrasi pembelajaran PJOK melalui teori dan praktek.

2. Hambatan dan dampak dalam kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka

Berdasarkan hasil dari indikator dengan hambatan dan dampak dapat menjelaskan bahwa kurangnya akses menuju pada materi pembelajaran, hal tersebut menjadi salah satu permasalahan yang di hadapi pendidik, hal ini menjadi perhatian penting pada sekolah supaya mempersiapkan berbagai sumber yang bisa di akses oleh setiap pendidik, dan bukan hanya sumber buku saja tapi hal lain yang bisa dapat membantu pendidik melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk bisa menarik siswa.

Hambatan pendidik mengalami adanya perubahan gaya mengajar yang efektif supaya siswa bisa melaksanakan pembelajaran PJOK, pada kurikulum merdeka ini siswa di bebaskan untuk bisa memilih cara belajar mereka sendiri, hal ini akan membuat siswa lebih proaktif dalam bisa mengatur waktu belajar, mencari bentuk sumber pembelajaran dan menyelesaikan tugas. Berdasarkan dampak pada kegiatan pembelajaran tanggapan siswa pada kurikulum baru ini bahwa siswa memberi tanggapan positif terhadap kurikulum ini yang memberi kebebasan dalam melakukan kegiatan olahraga yang bisa mendorong minat siswa dalam pembelajaran PJOK.

Penjelasan berikutnya bahwa siswa menerima dengan baik kurikulum merdeka karena hal ini siswa dapat menerima informasi yang disampaikan dengan mudah dan pendidik memastikan siswa akan berkembang sesuai dengan potensi, selanjutnya respon positif siswa terkait kurikulum yang dapat ditunjukkan berdasarkan dorongan terhadap siswa untuk lebih aktif dan kreatif, dan juga pada pembelajaran PJOK dapat memberi pengalaman siswa dalam berorganisasi dan juga bisa bekerjasama. Selanjutnya menjelaskan kurikulum ini berdampak positif dalam siswa berpartisipasi pada setiap kegiatan olahraga berdasarkan peningkatan antusias siswa

berdasarkan minat mereka pada setiap jenis olahraga.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penerapan kurikulum merdeka cukup baik hal tersebut menunjukkan seorang pendidik memahami integrasi pada saat pembelajaran PJOK praktek dan teori, dalam pelaksanaan kurikulum merdeka memerlukan adanya sebuah. Untuk itu perlu kesiapan pada setiap guru dalam menerapkan kurikulum dengan sebuah pelatihan dan pendampingan, (Almaida et al., 2023). Ketika guru memiliki pengetahuan yang baik akan bisa membantu siswa dalam belajar, menurut Hill & Chin, (2018) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan guru yang baik maka akan berdampak kualitas pembelajaran akan meningkat. Guru PJOK memiliki pengetahuan yang kuat dan cukup tentang kurikulum merdeka belajar (Indahwati et al., 2023).

Dalam menerapkan kegiatan pembelajaran PJOK sangat diperlukan pengetahuan dan juga kesiapan, ketika guru dapat menyesuaikan diri dengan kurikulum dan perangkat maka akan mendukung pelaksanaan, (Febriati, 2022). Penerapan dalam suatu kurikulum semuanya harus berkomitmen dapat mempengaruhi jalannya program tersebut, (Alawi et al., 2022). Dalam mencapai tujuan dan peningkatan kualitas pembelajaran guru harus membuat perencanaan pembelajaran, (Saitya, 2022). Terkait dengan alur tujuan pembelajaran (ATP) bahwa hal tersebut sangat membantu dalam setiap proses penerapan kurikulum merdeka, dengan adanya pikiran dengan perspektif tentang program pembelajaran dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang menjadi bentuk pengembangan profesi guru PJOK. sehingga dalam membuat program perlu adanya pertimbangan yang termasuk tujuan, materi, media dan metode pembelajaran.

Pada awal pembelajaran guru memberi penjelasan yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran dalam capai penguasaan standart dan kompetensi dasar. Dengan tujuan ini dibangun dalam pengembangan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator

pencapaian kompetensi untuk evaluasi. Kemampuan seorang guru dalam membuat program perencanaan pembelajaran yang bagian profesional seorang guru PJOK, seorang guru harus bisa mempunyai kemampuan yang profesional dengan merencanakan, mengembangkan, metode, penilaian dan juga mengatur waktu yang akan dipakai untuk proses pembelajaran. Menurut (Tyas et al., 2024). Menjelaskan bahwa setiap pendidikan dirancang memberik siswa kesempatan untuk belajar dalam setiap lingkungan yang nyaman, menantang, bermakna, dan menyenangkan tanpa tekanan yang berlebihan. Dengan kemampuan guru tersebut peluang untuk mengembangkan, menetapkan, dan menyusun urutan pada rangkaian materi yang akan dilakukan pada materi pembelajaran.

Berdasarkan hambatan dan dampak memberi penjelasan bahwa dengan adanya perubahan kurikulum guru bisa melakukan adaptasi terkait dengan prinsip pembelajaran, menurut (Irvansyah et al., 2023) menjelaskan bahwa pembelajaran PJOK dengan kurikulum merdeka sudah dilakukan secara optimal. Ketika guru tidak pelajari kurikulum akan berdampak pada tujuan yang tidak tercapai, sehingga keterampilan guru dalam beradaptasi memerlukan waktu, (Yanti & Fernandes, 2021). Sangat penting diperlukan adanya persamaan terkait adanya paradigma pelaksanaan kurikulum yang dapat saling melengkapi, dengan penerapan kurikulum yang baik saat pendidikan dan juga mempunyai kompetensi kurikulum yang baik. Hal tersebut menjadikan kurikulum merdeka menjadi lebih inovatif, beragam, dan aplikatif dalam penggunaan pendekatan dan model pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait persepsi guru PJOK terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di Sma Negeri Jombang, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari beberapa indikator pemahaman dan kesiapan guru PJOK terhadap kurikulum merdeka di sekolah cukup baik untuk diterapkan. Dan dampak dan hambatan memberi penjelasan bahwa siswa

memberi respon baik terhadap adanya bentuk penerapan kurikulum merdeka oleh guru PJOK sudah berhasil.

#### REFERENSI

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863–5873. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>
- Almaida, F. A., Suherman, A., & Rahman, A. A. (2023). Kesiapan Guru Penjas Menghadapi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(1), 54–62. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i1.6548>
- Asadullah, M. N., & Maliki. (2018). Madrasah for girls and private school for boys? The determinants of school type choice in rural and urban Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 62(February), 96–111. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2018.02.006>
- Febriati, E. W. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Mata Pelajaran Pjok Di Smp Se-Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII, November*, 844–849.
- Hill, H. C., & Chin, M. (2018). Connections Between Teachers' Knowledge of Students, Instruction, and Achievement Outcomes. *American Educational Research Journal*, 55(5), 1076–1112. <https://doi.org/10.3102/0002831218769614>
- Indahwati, N., Maksum, A., Wicahyani, S., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2023). Persepsi guru terhadap kurikulum merdeka belajar: Analisis dari segi pengetahuan dan keyakinan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(2), 144–154.
- Irvansyah, D., Wahyudi, A. N., & Darumoyo, K. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK. *Jurnal Porkes*, 6(2), 322–342. <https://doi.org/10.29408/porkes.v6i2.17213>
- Kusumawati, M., Abidin, D., Haqiyah, A., Mylsidayu, A., Basri, H., Faiz Ridlo, A., Iskandar, T., Lasma Siregar, Y., Diana Mamesah, E., Aini, K., Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., & Keguruan dan Ilmu, F. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). *MADDANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–9.
- Mukhofi, V. I., & Mu'arifin. (2023). Survei Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PJOK di SMP Se Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 2(2), 88–103.
- Ningrum, A. R., & Suryani, Y. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 219. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>
- Nurrohim, N. (2020). Analisis Kepuasan Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Kecamatan Purwanegara 2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 133–146. <https://doi.org/10.53869/jpas.v1i1.26>
- Pratiwi, S. A., Marlina, R., & Kurniawan, F. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK Texar Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Januari*, 9(1), 525–535.
- Rani, P. R., Asbari, M., Ananta, V., & Alim, I. (2023). Kurikulum Merdeka : Transformasi Pembelajaran yang Relevan, Sederhana, dan Fleksibel. *Journal of Information System and Management*, 02(06), 78–84.
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*,

1(1), 1–5.

- Tyas, I. H., Raharjo, H. P., Putra, R. B. A., & Pujianto, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PJOK SMP Se Kecamatan Karangmoncol. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5(2), 537–548.
- Yanti, A., & Fernandes, R. (2021). Adaptasi Guru Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Guru MAN 2 Kota Padang Panjang). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 4(3), 459–471.
- Zweeris, K., Tigelaar, E. H., & Janssen, F. J. J. M. (2023). Studying curriculum orientations in teachers' everyday practices: A goal systems approach. *Teaching and Teacher Education*, 122, 103969.  
<https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103969>